

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dianalisis dan dikaji dengan beberapa teori yang berkaitan, pada tahap berikutnya penulis memaparkan beberapa kesimpulan yang didasarkan oleh rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kepolisian dalam mencegah dan menanggulangi tindak kekerasan geng motor di Kota Cirebon, dapat dirumuskan kesimpulan berdasarkan fakta-fakta yang peneliti temukan di lapangan dan saran-saran yang bersifat membangun yang dapat diungkapkan peneliti sebagai acuan bagi penelitian berikutnya.

#### A. Kesimpulan

Peran kepolisian dalam kehidupan bermasyarakat sangat penting adanya. kepolisian berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri. Tanpa adanya lembaga kepolisian maka hukum tidak akan berjalan sepenuhnya, sebab kepolisian merupakan suatu organ penting dalam tegaknya hukum yang berlaku.

Dalam menjalankan perannya, kepolisian mengemban tugas untuk meminimalisir adanya tindak kriminal yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang selalu meresahkan masyarakat. Termasuk diantaranya, geng motor yang selalu membuat kerusuhan dalam aksinya yang tentunya menimbulkan keresahan di kalangan masyarakat. Geng motor merupakan suatu kumpulan atau komunitas remaja maupun anak muda yang menggunakan sepeda motor.

Adapun kesimpulan khusus yang dapat dirumuskan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

Tia Fitriani, 2013

*PERAN KEPOLISIAN DALAM MENCEGAH DAN MENANGGULANGI TINDAK KEKERASAN GENG MOTOR DI KOTA CIREBON*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Latar belakang suatu geng motor melakukan tindak kekerasan adalah adanya sikap merasa paling berkuasa yang menyebabkan anggota geng tersebut tidak akan tinggal diam apabila ada geng lain yang mengusik keberadaannya. Selain itu, adanya sifat balas dendam yang mengacu pada terjadinya aksi saling balas-membalas perbuatan yang mereka terima. Terakhir yaitu adanya perintah dari ketua geng yang tidak bisa diacuhkan oleh para anggotanya.
2. Tindakan kriminal yang dilakukan oleh anggota geng motor termasuk dalam kenakalan remaja. Kasus-kasus kriminal yang dilakukan geng motor antara lain seperti perang antargeng, melakukan pemalakan, merusak fasilitas umum, menjual obat-obat terlarang seperti narkoba, jambret, melakukan pemerkosaan, bahkan pembunuhan baik itu secara tidak sengaja maupun disengaja. Faktor yang mempengaruhi anggota geng motor melakukan tindakan kriminal disebabkan oleh adanya faktor intern dari masing-masing anggota seperti kontrol diri yang lemah. Faktor ekstern misalnya keluarga yang tidak harmonis, tingkat pendapatan ekonomi yang rendah, lingkungan sosial yang kurang baik.
3. Upaya yang sudah dilakukan oleh kepolisian dalam mencegah terjadinya tindak kekerasan geng motor di Kota Cirebon yaitu kepolisian melakukan patroli dan penyuluhan ke sekolah-sekolah yang ada di Kota Cirebon. Patroli tersebut digelar setiap malam minggu untuk mencegah terjadinya benturan antargeng motor di jalanan. Upaya pencegahan yang kedua yaitu penyuluhan, belum maksimal dilakukan oleh kepolisian, sebab tindakan penyuluhan mengenai bahaya geng motor belum merata dan hanya ke beberapa sekolah saja.
4. Kepolisian memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan atau preventif, sebab kepolisian tidak melarang adanya suatu geng atau komunitas motor. Akan tetapi karena geng motor tersebut sering melakukan tindak kriminal maka kepolisian berupaya untuk meminimalisir tindakan kriminal tersebut. Dengan kata lain, kepolisian

hanya akan bertindak apabila suatu tindak kriminal telah terjadi dalam hal ini dilakukan oleh anggota geng motor. Kemudian, tindakan tersebut akan diproses menggunakan hukum pidana yang berlaku seperti pada umumnya dan sesuai dengan kasus yang dilakukannya.

5. Kendala yang dihadapi oleh pihak kepolisian yaitu adanya oknum polisi nakal yang membocorkan jadwal dan rute patroli atau razia yang akan dilakukan sehingga anggota geng motor dapat merubah jadwal dan rute kapan mereka beraksi. Inilah yang menyebabkan patroli atau razia yang dilakukan hasilnya sia-sia. Selain itu, peranan orangtua dalam mendidik anak yang belum maksimal, peranan guru dalam menyampaikan nilai dan norma yang masih terbatas oleh jam pelajaran, serta lingkungan sosial tempat dimana anggota geng motor itu tinggal. Ketiga kendala itu diluar wewenang kepolisian karena kepolisian hanya akan bertindak apabila tindakan kriminal terjadi.
6. Dalam mengatasi kendala yang menghambat kepolisian dalam mencegah dan menangani tindak kekerasan geng motor, kepolisian melakukan kerjasama dengan pihak dari orangtua agar lebih memperhatikan anak-anaknya, kerjasama dengan masyarakat agar segera melapor apabila terjadi kerusuhan yang diakibatkan geng motor, serta kerjasama dengan club-club motor untuk memberikan informasi-informasi mengenai geng motor.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan dan temuan pada penelitian ini, dapat direkomendasikan beberapa saran oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagi Kepolisian
  - a. Kepolisian hendaknya lebih mendisiplinkan oknum-oknum nakal agar tidak terjadi adanya kebocoran informasi.
  - b. Kepolisian hendaknya lebih meluangkan jadwal untuk melakukan penyuluhan-penyuluhan ke sekolah mengenai bahaya geng motor.

- c. Dalam melakukan penjarangan geng motor, harus lebih tegas dalam memberi hukuman agar menghasilkan efek jera bagi para pelakunya.
- 2) Bagi Anggota Geng Motor (remaja dan pemuda)
    - a. Tidak ada larangan untuk berkumpul-kumpul dengan komunitasnya, namun sebagai remaja, harus dapat mengetahui akibat baik-buruknya sebuah perbuatan.
    - b. Untuk mendapatkan sebuah nama yang disegani oleh pihak lain, tidak hanya dengan melakukan perbuatan kriminal. Akan tetapi, banyak dengan melakukan hal-hal positif, seperti meraih prestasi dalam bidang yang disukainya.
    - c. Hendaknya mempunyai keinginan untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Contohnya, apabila orangtua kita tidak seperti yang kita harapkan, minimalnya kita harus bisa lebih baik dari mereka.
  - 3) Bagi Orangtua
    - a. Para orangtua hendaknya lebih memperhatikan anak-anaknya. Meskipun waktu lebih banyak dipakai untuk pekerjaan, luangkanlah waktu pada saat hari libur. Setidaknya tanyailah kabar anak meskipun hanya lewat telepon genggam.
    - b. Jangan selalu menggunakan uang untuk menyelesaikan semua masalah, karena perhatianlah yang mempunyai nilai lebih dimata anak dibandingkan uang.
    - c. Apabila memang ada polisi nakal, hendaklah melaporkan polisi tersebut kepada pihak yang lebih bertanggungjawab dalam hal itu.
  - 4) Bagi Guru
    - a. Setiap guru haruslah lebih mengenal anak-anak didiknya. Komunikasi untuk hal-hal yang lebih pribadi mengenai masalah anak didiknya sangat diperlukan. Sebab dengan begitu anak merasa mempunyai tempat untuk mengungkapkan semua bebannya.
    - b. Penanaman nilai moral disetiap sela-sela jam pelajarannya sangatlah penting. Karena dengan begitu, setidaknya mengingatkan anak didik untuk selalu mematuhi nilai moral yang ada di kalangan masyarakat.

- c. Apabila salah seorang anak didiknya terlibat kasus kekerasan terhadap geng motor, hendaklah melapor ke pihak yang berwajib. Jangan berpura-pura tidak tahu hanya karena agar reputasi sekolah tetap baik.
- 5) Bagi Jurusan PKn
- a. Sebagai mahasiswa PKn yang mempunyai tujuan menjadikan masyarakat yang baik seperti halnya tujuan dari peran kepolisian, hendaknya mengadakan penyuluhan ke sekolah-sekolah mengenai bahaya geng motor.
  - b. Hendaknya mengadakan suatu himpunan yang dapat menampung hobi mahasiswa yang menyukai *touring* dengan bersepeda motor dan tentunya bersifat positif, misalnya melakukan bakti sosial.
  - c. Perlu adanya penanaman nilai moral bagi para mahasiswa khususnya mahasiswa baru yang masih terbawa dengan masa sekolah menengahnya agar menghindari tindakan kenakalan remaja seperti tindak kekerasan geng motor.
- 6) Bagi Masyarakat
- a. Diperlukan adanya kegiatan-kegiatan positif dikalangan masyarakat untuk memenuhi waktu luang para remaja dan pemudanya agar tidak melakukan hal yang negatif.
  - b. Hendaknya sebagai masyarakat merangkul para geng motor itu agar merasa diakui. Jangan malah mencemooh mereka yang hanya akan membuat mereka merasa lebih kerasan berada dalam gengnya.
  - c. Hendaknya melaporkan anggota geng motor apabila ada yang melakukan tindak kekerasan diwilayahnya kepada pihak yang berwajib.